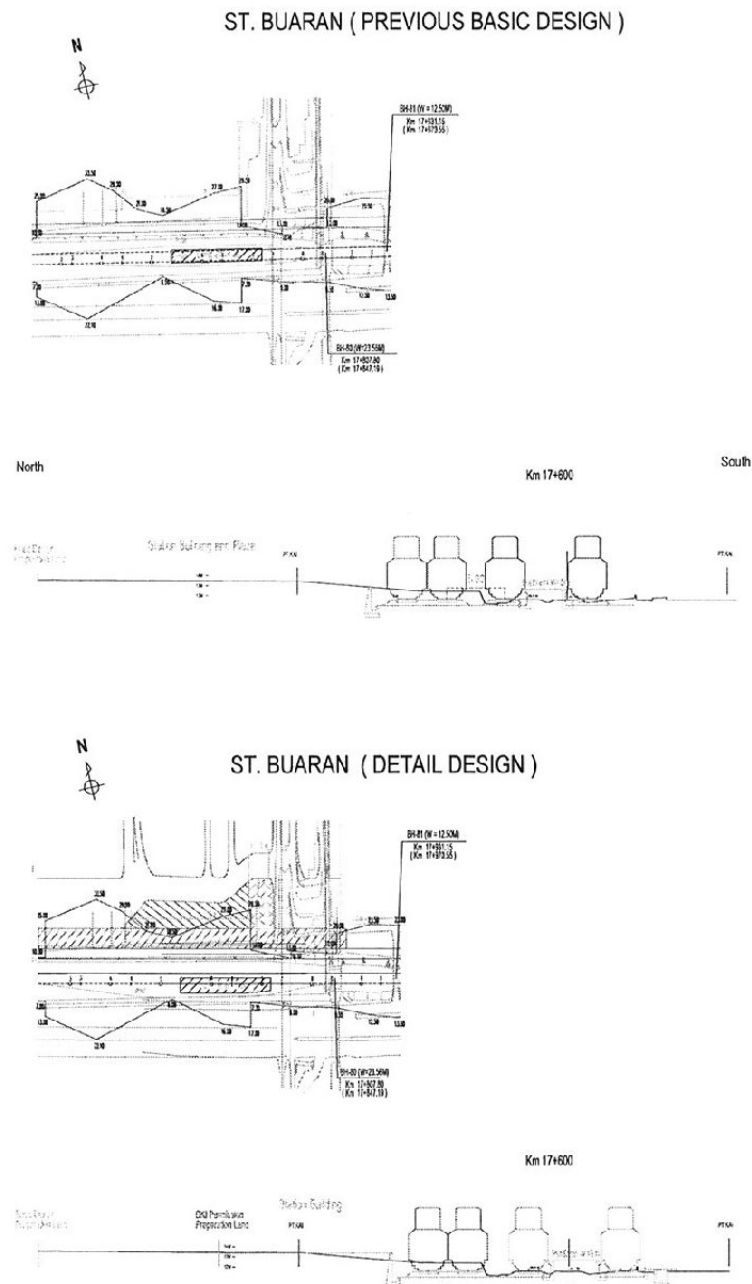
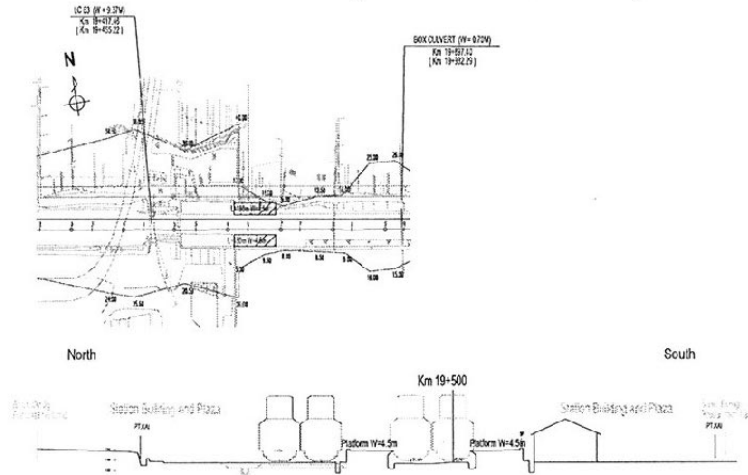


Denah Jalan KA di stasiun Buaran diubah untuk memenuhi Damija yang baru. Pada Disain dasar perbaikan alinyemen jalan KA dimasukkan pada lingkup pekerjaan, tetapi karena sempit sehingga hanya Denah Jalan KA di daerah stasiun yang diubah. Untuk memenuhi Damija baru, jalan KA sebelah barat akan tetap dijaga seperti posisi sekarang dan jalan KA KA sebelah timur akan digeser 3.6m ke sebelah selatan untuk konstruksi peron berbentuk pulau baru. Gambar 4.2-4 dan Gambar 4.2-5 menunjukkan alinyemen Stasiun.Buaran dan Sta Klender Baru, berturut-turut.

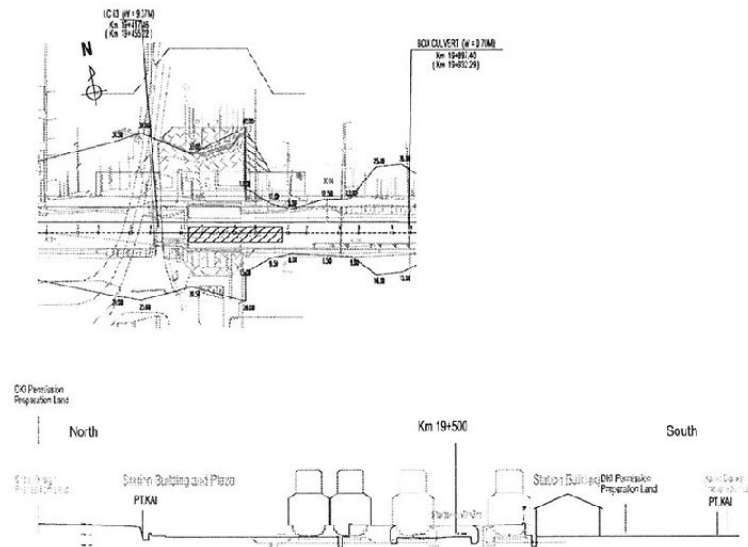


Gambar 4.2-4 Stasiun Buaran

ST. KLENDER BARU (PREVIOUS BASIC DESIGN)



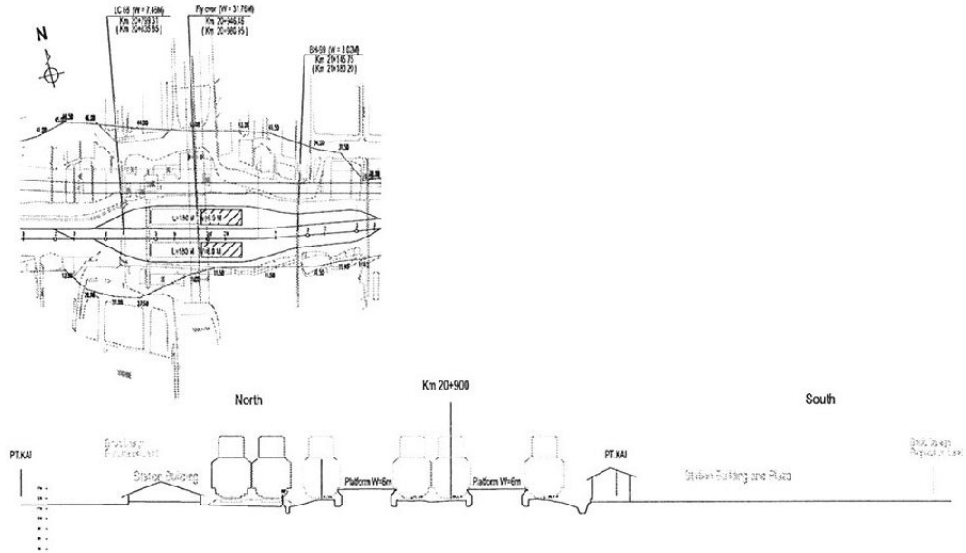
ST. KLENDER BARU (DETAIL DESIGN)



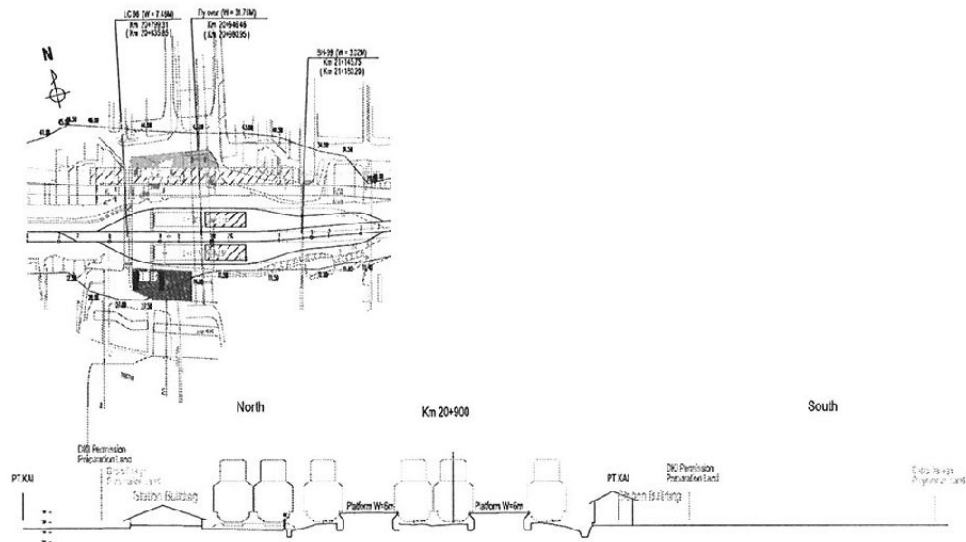
Gambar 4.2-5 Stasiun Klender Baru

Denah Jalan KA di Stasiun Cakung adalah sama seperti diusulkan pada Disain Dasar terdahulu. Gambar 4.2-6 menunjukkan alinyemen di Stasiun Cakung.

ST. CAKUNG (PREVIOUS BASIC DESIGN)



ST. C A K U N G (DETAIL DESIGN)



Gambar 4.2-6 Stasiun Cakung

4.2.4 Antara Cakung dan Bekasi

Dari Km 21+000 sampai Stasiun Bekasi, jalan KA Komuter sebelah Timur akan digeser 4m ke sebelah Selatan untuk memenuhi pengurangan Damija.

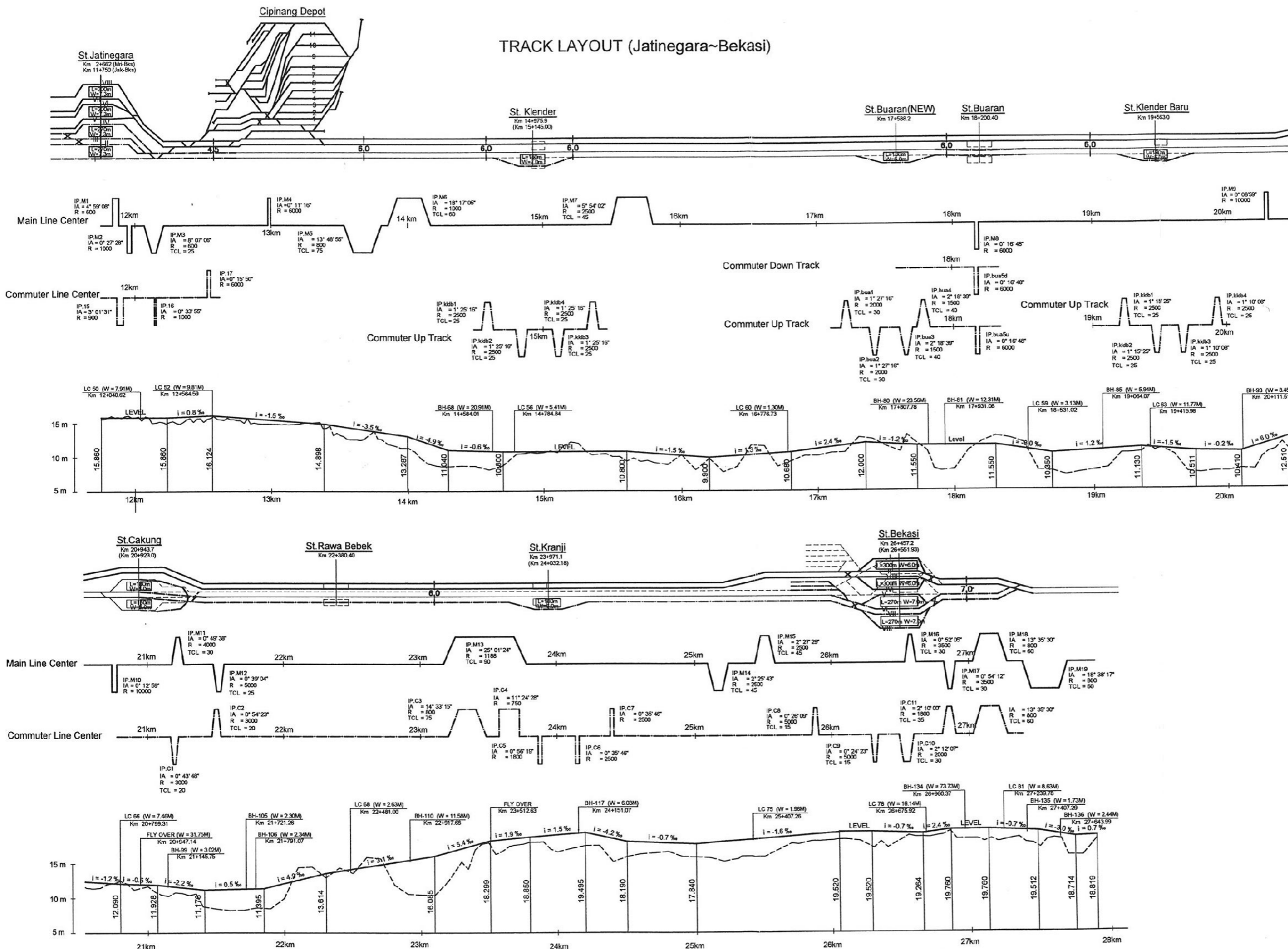
Gambar 4.2-7 menunjukkan denah jalan KA antara Jatinegara dan Bekasi.

Di Stasiun Kranji, peron sisi telah diubah menjadi peron berbentuk pulau, berdasarkan pengurangan lebar Damija. Jalan KA timur akan digeser menjadi 3.6m ke sebelah selatan untuk konstruksi gedung stasiun baru di atas jalan KA yang sedang beroperasi. Gambar 4.2-8 menunjukan denah stasiun Kranji.

4.2.5 Stasiun Bekasi

Menurut Rencana Baru Transportasi Batubara oleh PT. KAI, fasilitas bongkar muat di Bekasi akan dialihkan ke Stasiun Nambo pada lintas cabang Citayam. Berdasarkan pembongkaran jalan KA bongkar batubara, semua fasilitas yang diperlukan dapat dibangun di dalam Damija yang ada. Jalan KA 1 yang ada akan dipindah ke jalur Utama dengan mempertahankan lokasi saat ini dan peron baru akan menjadi 7 m lebarnya berkurang 1 m dalam rangka membangun dua peron dengan empat jalan KA untuk jalur Utama dan jalur Komuter berturut-turut. Gambar 4.2-9 menunjukan denah Stasiun Bekasi.

TRACK LAYOUT (Jatinegara~Bekasi)



- LEGEND :**
- Main Line
 - Commuter Line
 - Bogor Line
 - Existing Track
 - - - Demolition Existing Track
 - - - Ground Height of Main Line Center

The Railway Electrification and Double - double Tracking of Java Main Line Project



DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
 MINISTRY OF COMMUNICATION
 DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
 DIRECTORATE GENERAL OF LAND COMMUNICATION
 Jalan Medan Merdeka Barat no.8 Gedung Karya II.11 Ip.021-3506525-3506537
 JAKARTA

Note:
 This detailed design has been executed by a team of consultants as shown below in accordance with the agreement between Japan International Cooperation Agency (JICA) and JICA Study Team.
 The copyright of this drawing rests with JICA.

Designed by:
 Japan International Cooperation Agency (JICA)
JICA Study Team:
 Joint Venture of Pacific Consultants International and Japan Railway Technical Service

GENERAL

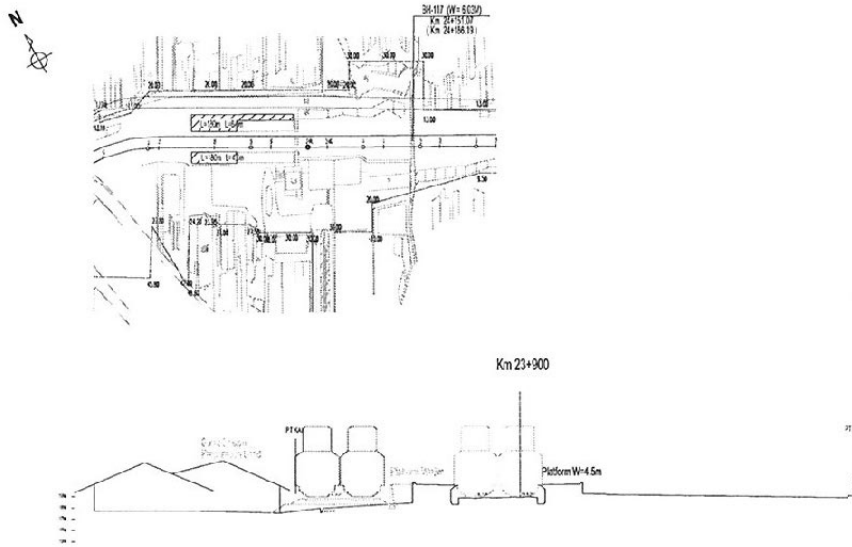
ALIGNMENT PLAN

DATE March, 2005

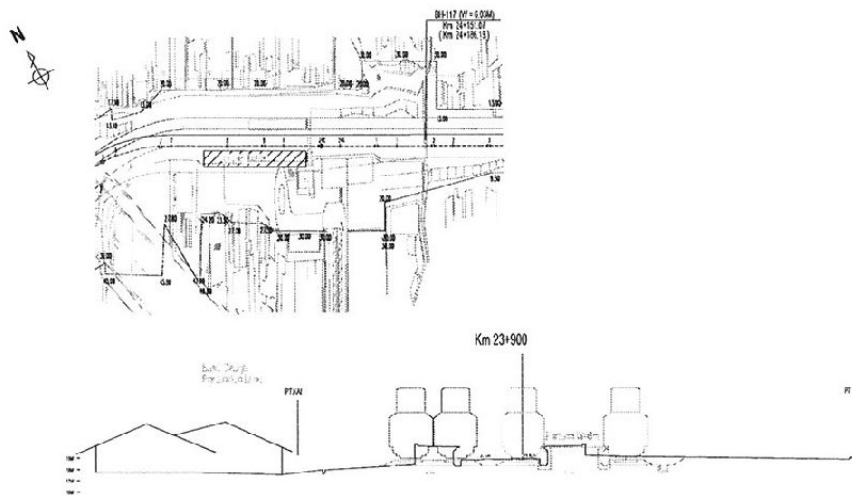
Drawing Title :
 TRACK LAYOUT (JATINEGARA - BEKASI)

Scale: Drawing No: Figure 4.2-7

ST. KRANJI (PREVIOUS BASIC DESIGN)

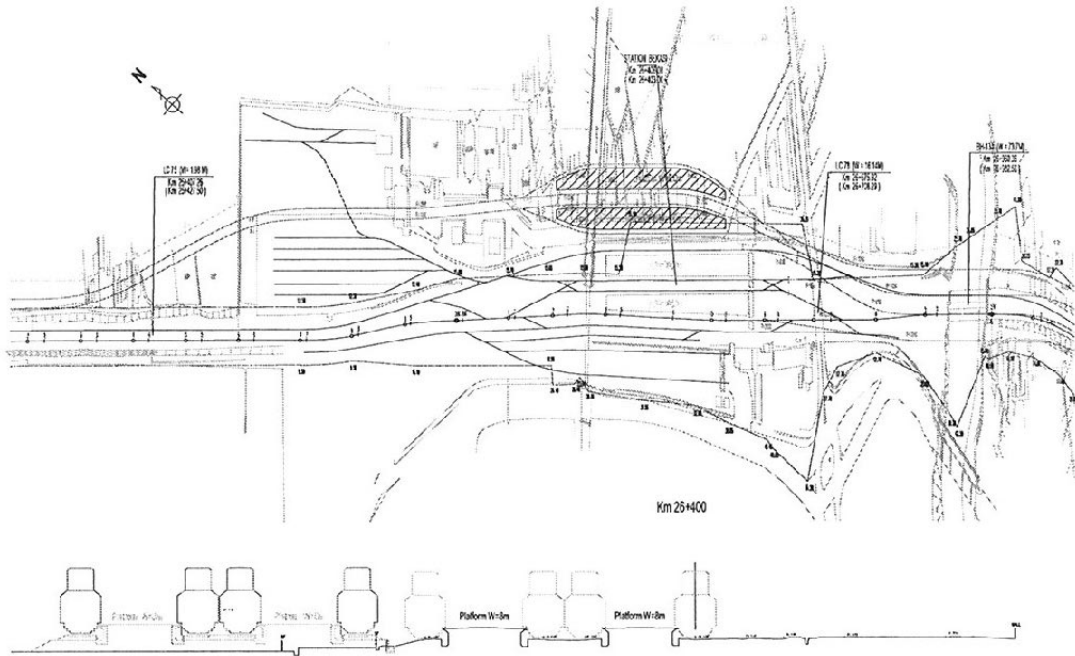


ST. KRANJI (DETAIL DESIGN)

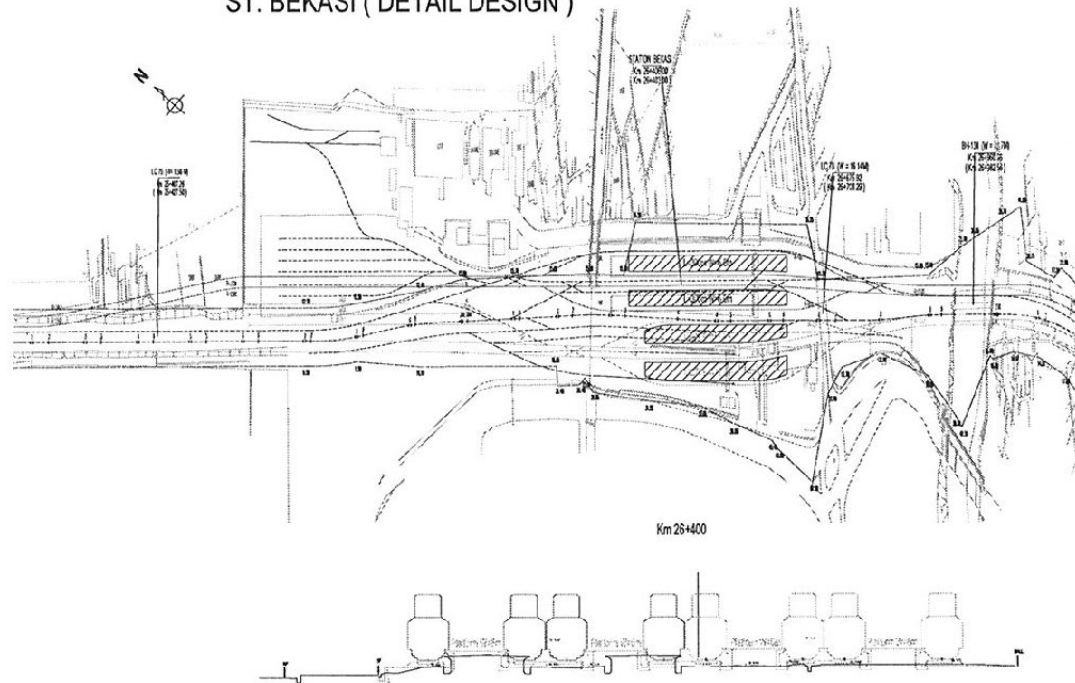


Gambar 4.2-8 Stasiun Kranji

ST. BEKASI (PREVIOUS BASIC DESIGN)



ST. BEKASI (DETAIL DESIGN)



Gambar 4.2-9 Stasiun Bekasi